

ABSTRAK

Risma Amalia, 1920210179, PRAKTIK ARISAN BARANG DALAM PERSFEKTIF FIQIH MUAMALAH (Studi Kasus Arisan MCI di Desa Cranggang)

Penelitian ini dilatar belakangi adanya kegiatan arisan yang sudah sangat umum terjadi di kalangan masyarakat, seperti halnya yang terjadi di Desa Cranggang yaitu salah satunya arisan barang. Hal tersebut didorong karena adanya faktor kebutuhan individu manusia untuk memenuhi kebutuhan baik secara primer maupun sekunder. Karena arisan hakikatnya sebagai sarana untuk menabung dan utang piutang, dimana kegiatan tersebut bisa membantu bagi yang tidak mampu, mereka bisa bergotong-royong agar bisa mendapatkan barang yang diinginkan dalam memenuhi kebutuhan. Bisa dirumuskan dalam penelitian ini, bahwa bagaimana praktik arisan barang berlangsung dan bagaimana perspektif fiqih muamalah dalam menyikapi hal tersebut. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian *self declare* yaitu penelitian yang secara langsung dilakukan dilapangan. Dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Kemudian data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arisan barang yang terjadi di Desa Cranggang menurut perspektif fiqih sudah memenuhi ketentuan rukun dan syarat akad *qardh*. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat unsur yang belum sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah yakni menimbulkan ketidakadilan yang disebabkan oleh perbedaan jumlah nominal pembayaran. Dalam sebuah akad jika terdapat unsur-unsur yang tidak diperbolehkan dalam hukum Islam maka rusaklah akad tersebut.

Kata Kunci : Arisan Barang, Fiqih Muamalah, *Qardh*